

**SEMINAR TENTANG PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH DALAM  
RANGKA MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI GURU DI SMK  
YADIKA NATAR TAHUN 2016**

Nur Fitria<sup>1</sup> dan Muhammad Idham<sup>2</sup>

<sup>12</sup>STKIP PGRI Bandar Lampung

<sup>1</sup> nurfitriasyukri@gmail.com, <sup>2</sup>muhammadidham@gmail.com

**Abstrak:** Sejak adanya gerakan literasi di sekolah, kemampuan dan keterampilan guru dalam menuang hasil pemikiran serta penelitiannya amat penting untuk terus diapresiasi dan dikembangkan dengan baik. Hal ini berbalik dengan kondisi di lapangan, dimana kesulitan menulis sering dijumpai oleh guru-guru di SMK Yadika Natar. Berdasarkan latar belakang di atas, kami berinisiatif untuk mengusulkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMK Yadika Natar Lampung Selatan melalui seminar tentang penulisan karya tulis ilmiah dalam rangka meningkatkan kemampuan literasi guru di SMK Yadika Natar. Pelatihan tersebut bertujuan untuk membantu guru dalam mengembangkan ide-gagasan ketika menulis sebuah karya tulis ilmiah. Dengan mengikuti seminar ini, diharapkan para guru SMK Yadika Natar memiliki peningkatan dalam menulis dan berliterasi yang baik. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini khusus ditujukan untuk seluruh guru SMK Yadika Natar Lampung Selatan yang berjumlah 29 guru. Berdasarkan pengamatan terhadap kesesuaian jadwal dan pelaksanaan kegiatan, dapat disimpulkan kegiatan ini berjalan dengan lancar. Selain itu antusiasme, semangat yang tinggi, serta rasa ingin tahu dari para peserta membuat pelaksanaan seminar setiap materi sangat efektif dan efisien.

**Kata kunci:** Menulis, karya tulis, literasi

***Abstract:** Since the literacy movement in school, the ability and skills of the teacher in pouring out the results of his thoughts and research are very important to continue to be appreciated and developed properly. This is reversed with conditions in the field, where writing difficulties are often encountered by teachers at Yadika Natar Vocational School. Based on the above background, we took the initiative to propose community service activities in Yadika Natar Vocational School in South Lampung through a seminar on writing scientific papers in order to improve teacher literacy skills in Yadika Natar Vocational School. The training aims to help teachers develop ideas when writing a scientific paper. By attending this seminar, it is expected that the Yadika Natar Vocational School teachers will have an increase in writing and good literacy. This Community Service activity is specifically aimed at all 29 teachers of Yadika Natar Vocational School in South Lampung. Based on observations on the suitability of the schedule and carrying out activities, it can be concluded that this activity runs smoothly. In addition, enthusiasm, high enthusiasm, and curiosity from the participants made the seminar every material very effective and efficient.*

**Keywords:** Writing, scientific paper, literacy

## **PENDAHULUAN**

Kebijakan-kebijakan dalam dunia pendidikan yang diberikan pemerintah pada dasarnya adalah untuk mengembangkan

kemampuan dan meningkatkan kinerja guru dan praktisi pendidikan, salah satunya adalah syarat pembuatan karya tulis ilmiah yang dimaksudkan untuk mengembangkan dan

mengasah kemampuan literasi para praktisi pendidikan tersebut. Namun, yang terjadi dilapangan menunjukkan bahwa menulis atau menyusun sebuah karya tulis masih merupakan momok atau hal yang dianggap sulit.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala SMK Yadika Natar pada bulan Maret 2016 diperoleh informasi bahwa beberapa orang guru masih belum mampu menyusun sebuah karya tulis

Berdasarkan temuan tersebut dan atas persetujuan Bapak Kepala sekolah kami berinisiatif untuk mengusulkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kepada STKIP PGRI Bandar Lampung melalui Seminar tentang penulisan karya tulis ilmiah dalam rangka meningkatkan kemampuan literasi guru di SMK Yadika Natar tahun 2016

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini khusus ditujukan untuk seluruh guru di SMK Yadika Natar yang berjumlah 29 orang. Pelatihan dilakukan dengan pendekatan Andragogi, dimana pemateri dalam kesempatan ini bertindak sebagai fasilitator. Setiap termin diawali dengan aktivitas Pantau yaitu dengan mengamati respon para peserta saat instruktur menyampaikan materi, dilanjutkan dengan Gali yaitu memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta untuk mengungkap pengetahuan dan pengalaman peserta, dilanjutkan dengan Refleksi yaitu pembuatan kesimpulan-kesimpulan sederhana tentang pokok bahasan, dan terakhir adalah Inisiasi dimana setiap peserta baik secara individu maupun kelompok melakukan praktek sebagaimana pokok bahasan.

Berdasarkan pengamatan terhadap kesesuaian jadwal dan pelaksanaan kegiatan, dapat disimpulkan kegiatan ini berjalan dengan lancar. Selain itu antusiasme, semangat yang tinggi, serta rasa ingin tahu dan bias dari para peserta membuat pelaksanaan pelatihan setiap materi sangat efektif dan efisien. Namun demikian, pelatihan ini terlalu singkat karena hanya dilaksanakan satu hari. Kami selaku TIM menilai bahwa masih banyak pengetahuan, wawasan, serta keterampilan-keterampilan yang belum sempat dibahas dalam kegiatan pelatihan karena terbatasnya waktu.

### **Permasalahan Mitra**

Dari analisis situasional tentang keadaan kegiatan pembelajaran di SMK Yadika Natar, dapat dipahami bahwa melakukan kegiatan literasi belum optimal di laksanakan.

Berdasarkan pemikiran sebagaimana digambarkan diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam kegiatan ini sebagai berikut:

1. Pemahaman mengenai kegiatan menulis sebuah karya ilmiah belum optimal.
2. Dibutuhkan Pelatihan mengenai tata cara atau cara mudah membuat sebuah karya tulis ilmiah,

### **SOLUSI PERMASALAHAN**

Belum optimalnya kemampuan guru dalam membuat karya tulis menjadi alasan utama kami sebagai tim untuk berbagi ilmu dalam pemberian seminar.

Seminar ini bertujuan untuk :

1. meningkatkan guru SMK Yadika Natar untuk membuat sebuah karya tulis.
2. Melatih guru untuk terus aktif dalam berbagai kegiatan literasi lainnya.

Kegiatan ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu membentuk manusia Indonesia yang bertaqwa terhadap Tuhan Yang Mahaesa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tanguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, produktif, serta sehat jasmani dan rohani.

Untuk dapat menulis Karya Ilmiah, kita harus memiliki pengetahuan tentang karya tulis ilmiah, mulai dari apa yang diteliti, bagaimana cara meneliti, teknik apa yang akan digunakan, bagaimana teknik penulisannya, dan bagaimana bentuk bahasa yang digunakan. Tentunya, kita semua sepakat bahwa yang menjadi kajian dalam karya tulis adalah masalah. Masalah yang dimaksud di sini adalah kesenjangan antara harapan dan kenyataan.

Tidak semua masalah perlu dikaji dalam sebuah penelitian. Masalah yang dipilih hendaknya memenuhi empat kriteria, yaitu: 1) harus sesuai dengan minat peneliti, 2) harus dapat dilaksanakan, 3) harus tersedia faktor pendukung, dan 4) harus bermanfaat (Arikunto, 1999:26). Penelitian tidak akan dapat dilaksanakan apabila faktor pendukung tidak memadai, misalnya literatur yang

menunjang, dana, waktu, sarana dan prasarana, dan sebagainya.

Pemerintah mengeluarkan kebijakan bagi guru yang ingin menduduki golongan IV B harus membuat karya tulis ilmiah. Namun, karena tidak bisa menulis 30,4 persen guru SD dan 28,3 persen guru SMP harus puas terhenti di golongan IV A. Lebih menyedihkan tidak ada guru SD dan SMP yang bisa ke IV E karena minimnya kemampuan menulis tersebut, sebagaimana dikutip Kompas.

Beranjak dari realitas tersebut ada hal mendasar yang perlu menjadi renungan kita, betapa para pendidik yang berjasa besar tidak mendapatkan golongan yang tepat kendati secara usia telah seharusnya akibat tidak bisa menulis. Mungkin saja pengagas kebijakan kewajiban menulis karya ilmiah bagi para guru di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah orang-orang yang ketika dibangku SD dan SMP diajar oleh 800 ribu guru yang tak bisa menulis itu. Amat mungkin pembuat regulasi tersebut dulu bisa pandai membaca dan menulis dan sehebat sekarang akibat jasa sang guru. Namun, hari ini pahlawan tanpa tanda jasa itu harus menerima kenyataan pahit menghadapi dua pilihan menulis atau tidak naik pangkat yang berimbas pada besaran penghasilan yang diterima setiap bulan.

### **Target Luaran**

Luaran yang ditargetkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah adanya peningkatan pemahaman guru terkait dengan penulisan karya tulis ilmiah. Luaran tersebut dapat dilihat dari hasil produk atau media yang telah dikerjakan. Selain itu, luaran pengabdian ini juga berupa publikasi pelaksanaan kegiatan pengabdian pada jurnal Adiguna dengan menampilkan foto dan ringkasan kegiatan yang diadakan.

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **Realisasi Pemecahan Masalah**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Judul Seminar tentang penulisan karya tulis ilmiah dalam rangka meningkatkan kemampuan literasi guru di SMK Yadika Natar tahun 2016 dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 6 April 2016 bertempat di SMK Yadika Natar yang beralamat di Jl. Sitara Muara Putih Kaliasin Natar. Kegiatan ini berlangsung selama 8 jam

di mulai pukul 08.00 hingga 16.00 yang diikuti sebanyak 29 Peserta. Kegiatan Pengabdian ini memiliki Relevansi dengan kebutuhan guru-guru mengenai kegiatan literasi

### **Persiapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat**

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Melakukan studi pustaka tentang materi Penulisan karya tulis ilmiah
2. Melakukan persiapan bahan dan alat pendukung pelatihan.
3. Melakukan uji coba desain materi yang akan disampaikan.
4. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.
5. Mengirim surat kesediaan SMK Yadika Natar terkait dengan kesediaannya untuk mengikuti pelatihan.
6. Kesepakatan antara mitra tentang pelaksanaan kegiatan yaitu tanggal 6 April 2016
7. Tanggal 4 April 2016 melakukan pengecekan terkait kesiapan tempat dan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan.
8. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan.

### **Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat**

Pada hari Rabu tanggal 6 April 2016, kegiatan pelatihan dimulai dari pukul 08.00 hingga 17.00 dengan susunan acara:

1. Peserta menempati ruangan
2. Pembukaan pelatihan oleh Kepala Sekolah Bapak Dwi Harno, S.Pd. dan Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat Nur Fitria, S.Pd., M.Pd.I
3. Penyampaian Materi  
Materi Pertama disampaikan Oleh Nur Fitria, S.Pd., M.Pd.I, dengan Materi Kerangka Dasar Karya Tulis Ilmiah  
Materi Kedua disampaikan Oleh Muhammad Idham, S.Pd., M.Pd dengan Materi Desain dan praktek penulisan karya tulis ilmiah
4. Penyampaian materi Pelatihan karya tulis ilmiah dilaksanakan di ruang Guru dan

setiap peserta mendapatkan handout materi pelatihan.

5. Akhir kegiatan ditutup oleh Kepala SMK Yadika Natar

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Yang Dicapai

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, tim pengabdian memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Meningkatnya Pemahaman Guru Mengenai tata cara penulisan karya tulis ilmiah
2. Meningkatnya Pemahaman Guru langkah-langkah menyusun karya tulis
3. Meningkatnya Pemahaman Guru mengenai literasi
4. Meningkatnya Motivasi Guru dalam menjalankan Tugas mengajar di Kelas.

### Analisa Terhadap Hasil Yang Diperoleh

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah antusiasnya SMK Yadika Natar saat merespon kegiatan pengabdian yang dilakukan. Hal tersebut dapat terlihat dari terlibatnya guru dalam kegiatan ini. Harapannya SMK Yadika Natar dapat mengikuti perkembangan literasi dalam dunia pendidikan

Evaluasi keberhasilan kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan selesai. Indikator keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari respon positif peserta berdasarkan sikap peserta saat mengikuti pelatihan penyusunan karya tulis ilmiah.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini disambut dengan baik oleh para peserta. sebagai hasil dari kegiatan ini, para peserta memperoleh pemahaman mengenai Penyusunankarya tulis ilmiah. Kegiatan di SMK Yadika Natar ini memberikan hasil:

1. Meningkatnya Pemahaman Guru Mengenai tata cara penulisan karya tulis ilmiah
2. Meningkatnya Pemahaman Guru langkah-langkah menyusun karya tulis
3. Meningkatnya Pemahaman Guru mengenai literasi
4. Meningkatnya Motivasi Guru dalam menjalankan Tugas mengajar di Kelas.

### Saran

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu:

1. Adanya kegiatan lanjutan di mana dalam kegiatan tersebut mengevaluasi sejauh mana keterampilan literasi di terapkan.
2. Mengadakan pelatihan –pelatihan lain untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

Dalman. (2012). *Menulis Karya Ilmiah*. Bandar Lampung: UM Lampung Press.

\_\_\_\_\_. (2012). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.

Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Hakim, M. Arief. 2005. *Kiat menulis Artikel di Media; Dari Pemula Sampai Mahir (Edisi Revisi)*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendikia.

Hariadi, Kresna Langit. 2004. *Mengarang Itu Gampang*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Wardani, I.G.A.K. dkk. (2007). *Teknik Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Universitas Terbuka.